
Makalah Pendidikan Pondok Pesantren Sebagai Sebuah Sistem

Islamic Da`wah in the West

Wawasan Studi Keislaman

Pemikiran Pendidikan Muhammad Tholchah
Hasan

Women from Traditional Islamic Educational
Institutions in Indonesia

Modernisasi Manajemen Pendidikan Islam

PARADIGMA MULTIKULTURALISME DAN
MODERASI DUNIA PESANTREN

Implementasi Pendidikan Multikultural Berbasis
Profetik di Pondok Pesantren

DINAMIKA PSIKOLOGI PENDIDIKAN ISLAM

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah, Artikel
Penelitian, Skripsi dan Tesis)

Peran dan fungsi ulama pendidikan

PENDIDIKAN PESANTREN

Pesantren

Ilmu Pendidikan Islam

Komunikasi ekaprasetia pancakarsa

MODEL PENDIDIKAN PESANTREN SALAFI

Desain Pendidikan Karakter

MENGAPA HARUS NU?

Konstruksi Epistemologi Toleransi di Pesantren
Paradigma Baru Pesantren
Perempuan dalam Perspektif Hukum Islam dan HAM
Model Eco-Pesantren dalam Perspektif Konservasi Hutan
Fiqh Neurostorytelling
Rethinking Pesantren
KEBIJAKAN MUTU PONDOK PESANTREN
Filsafat Pendidikan Islam Telaah Konsep dan Aplikasi
Tanya Jawab Islam
PERENCANAAN KURIKULUM PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DALAM UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI
Pesantren, pendidikan kewargaan, dan demokrasi
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM;
Reinterpretasi Berbasis Interdisipliner
EVOLUSI PESANTREN; Studi Kepemimpinan Kiai Berbasis Orientasi ESQ
PENDIDIKAN PESANTREN PERSPEKTIF KH. ABDURRAHMAN WAHID (GUSDUR)
Pendidikan politik ala pesantren
Sketsa Biografi dan Petualangan Intelektual Pendidikan Islam
Manajemen pondok pesantren dalam perspektif global
Epistimologi dan Praktik Pendidikan Tiga Ulama Nusantara
Dinamika Kelembagaan Pondok pesantren Pendidikan Islam
Patanjala

MANAJEMEN ENTREPRENEURSHIP PESANTREN

Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren

Makalah
Pendidikan
Pondok
Pesantren
Sebagai
Sebuah
Sistem

Downloaded
from
blog.gmercyyu.edu
by guest

SHAMAR BRIANA

Islamic
Da`wah in the
West Penerbit
Adab
Implementasi
pendidikan
karakter
memerlukan
peneladanan
dan
pembiasaan.
Pembiasaan
untuk berbuat
baik,
pembiasaan
untuk berlaku
jujur,
pembiasaan
untuk saling
tolong
menolong,
dan
pembiasaan

untuk
bertoleransi,
Karena
karakter tidak
terbentuk
secara instan,
tapi harus
dilatih secara
serius dan
terus menerus
dan
proposional
agar
mencapai
bentuk
karakter yang
ideal.
Pembentukan
karakter
peserta didik
sangat
penting
dilakukan,
karena saat ini
persoalan
karakter
senantiasa
mewarnai
kehidupan

manusia dari
masa kemasa.
Upaya
pembentukan
karakter
menjadi
sangat
penting dalam
rangka
mencapai
keharmonisan
hidup.
Wawasan
Studi
Keislaman
IRCISOD
Pemikiran
pendidikan
Muhammad
Tholchah
Hasan
berangkat dari
pendidikan
sebagai
pondasi
peradaban, di
mana
pemikiran
pendidikannya

<p>transformatif-humanis-teologis menjadi sarana untuk menghantarkan pendidikan yang berkualitas, dengan mengintegrasikan ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu dari Barat. Lulusannya diarahkan agar anak didik mempunyai kompetensi multitalenta, yang meliputi jasmani, rohani dan akal. Pendidikan yang mengajarkan mulitalenta akan semakin terbuka untuk</p>	<p>menjadi pendidikan transformatif. Ketika pendidikan semakin transformatif, maka pendidikan akan semakin berkualitas. Dinamisme pendidikan menjanjikan perubahan dengan syarat pengelolaannya menjunjung tinggi perikemanusiaan yang bersandar kepada Tuhan sebagai kekuatan transendental. Kiprah Muhammad Tholchah Hasan dalam pendidikan</p>	<p>dimulai dengan kepatuhan dan konsistensi mengikuti kepada gurunya. kepatuhan dan konsistensi mengikuti kepada gurunya menjadi pondasi awal untuk mengembangkan pendidikan transformatif yang melahirkan pendidikan berkualitas. Semakin patuh dan konsisten mengikuti kepada gurunya, maka</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

keberhasilan berkiprah di dunia pendidikan semakin berhasil.

Pemikiran Pendidikan Muhammad Tholchah Hasan Oxford University Press

Pada awalnya kehadiran pesantren hanyalah untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan pembelajaran agama. Sistem yang digunakan hanya sebatas pengajian yang dilakukan pada malam hari di mushola yang ada. Namun seiring dengan berjalannya waktu, masyarakat mulai banyak yang menitipkan anak-anak mereka kepada alim ulama (kiai) untuk dididik secara intensif. Bergulirnya waktu pesantren diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu: pesantren tradisional dan pesantren modern. Kedua pesantren tersebut mempunyai ciri khas tersendiri. Santri sebagai output produk pesantren menjadi penentu kredibilitas sebuah pesantren. Santri diharapkan mampu mentransformasikan ilmu yang diperoleh selama masa belajar kepada masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya. Hal ini telah terbukti banyak lulusan pesantren yang menjadi kaum intelektual, politisi,

maupun yang berkiprah di lembaga pemerintahan, dan pengusaha. Sekiranya hal ini sesuai dengan harapan KH. Abdurahman Wahid walaupun tidak seutuhnya. Pendidikan pesantren dalam perspektif KH. Abdurrahman Wahid adalah: adanya sistem tradisional yang menjelaskan tiga bentuk pemberdayaan pesantren yaitu: a). Pembangunan Intelektual, b). Pengembangannya sumber daya manusia (SDM), c). Ekonomi. Dengan model tersebut, maka pesantren menjadi tidak mengekspikan diri di tradisional saja, tetapi pesantren sudah dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat dan bangsa. *Women from Traditional Islamic Educational Institutions in Indonesia* uwais inspirasi indonesia Idealnya, kepemimpinan seorang kiai mesti bersandar secara maksimal pada kualitas spiritual dan kapasitas penguasaannya terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Kualitas tersebut akan berdampak pada derajat pemanfaatannya terhadap kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dalam proses dan peran kepemimpinannya yang dijalankannya. Yang ideal, meskipun sulit, harus

terus menerus dikejar dan diupayakan, karena eksistensi pesantren di masa depan akan sangat bergantung salah satunya pada kriteria kepemimpinan yang semacam itu. <u>Modernisasi Manajemen Pendidikan Islam</u> Penerbit A-Empat Buku ini memuat kajian-kajian ke-Islaman yang meliputi dasar-dasar ajaran dan dasar-dasar nilai Islam yang perlu diketahui oleh seorang muslim	sehingga buku ini diharapkan mampu memberikan sumbangan wawasan keislaman yang nilai-nilainya bersifat universal kepada pembacanya. Munculnya krisis-demi krisis di tengah-tengah masyarakat muslim dipandang oleh para pakar disebabkan karena kurang terpahaminya Islam secara komprehensif. Akibatnya muncul sikap-sikap atau pandangan hidup yang	bertentangan dengan semangat Islam yang rahmatan lil'alamin sehingga kehidupan umat Islam baik secara pribadi atau masyarakat menjadi jauh dari kehidupan yang rahmah. <i>PARADIGMA MULTIKULTUR ALISME DAN MODERASI DUNIA PESANTREN LKIS PELANGI AKSARA</i> Ketika berbicara soal pendidikan Islam Indonesia kontemporer, wajib hukumnya
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

menyebut nama almarhum Prof. Dr. KH. M. Tholhah Hasan. Sebab, ia telah mendirikan, memimpin, mengelola, membina, dan mengembang kan puluhan lembaga pendidikan Islam, seperti Yayasan Pendidikan Islam Al- Ma'arif, Yayasan Sabilillah, Yayasan Hizbulllah, Yayasan Kesejahteraan Islam, Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Islam Swasta, Yayasan	Sa'adatu ad- Darain, Pondok Pesantren Kampus Ainul Yakin, Aswaja Centre, Yayasan Pesantren Teknologi Ummatan Washatan, dan yang terpenting adalah Universitas Islam Malang (UNISMA). Kiai multitalenta yang disebut- sebut sebagai Wali Songonya NU dan Imam Ghazalinya Indonesia itu telah menghabiskan hampir seluruh usianya demi mengembang kan	pendidikan Islam Indonesia. Buku ini disarikan dari disertasi yang dipertahankan oleh penulisnya di hadapan Prof. Dr. KH. M. Tholhah Hasan. Jadi, secara riwayat, buku ini shahih karena dikoreksi sekaligus diuji oleh sang objek penelitian. Di dalamnya, dibahas pola dan strategi modernisasi manajemen pendidikan Islam di Indonesia menurut pemikiran dan
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

pengalaman ulama-intelektual itu. Barangkali, inilah buku pertama yang menjlentrehkan secara komprehensif dan signifikan pemikiran sekaligus praktik nyata dari konsep manajemen pendidikan Islam menurut Prof. Dr. KH. M. Tholhah Hasan yang unik karena berbeda dengan pemikiran tokoh pendidikan Islam lainnya sekaligus praktis karena telah teruji di lapangan.
Implementasi

Pendidikan Multikultural Berbasis Profetik di Pondok Pesantren Daarul Hijrah Technology
Dit is de eerste Engelstalige publicatie over vrouwen in traditionele islamitische onderwijsinstellingen in Indonesië, de zogenaamde 'pesantren'. Deze vrouwen spelen een belangrijke rol de genderproblematiek in de Indonesische moslimgemeenschap. Deze informatieve en inzichtelijke

studie dient twee groeiende onderzoeksgeschiedenissen in de studies over Indonesië: de studie naar de islam en de studie naar moslimvrouwen. Tevens voegt het een nieuw perspectief toe aan de bestaande Engelstalige literatuur over moslima's buiten de huidige dominante context van het Midden-Oosten of Sub-Indische continent.
**DINAMIKA
PSIKOLOGI
PENDIDIKAN
ISLAM**

<p>Prenada Media Buku ini merupakan pengantar atau kajian awal bagi siapa pun yang hendak mengembangkan Pendidikan Agama Islam (PAI) dari berbagai sudut pandang; filsafat, psikologi, sosiologi, dan institusi. Tujuannya adalah agar pendidikan Agama Islam dapat berkembang secara dinamis di tengah krisis kebangsaan yang multidimensi.</p>	<p>Sungguh pun demikian, bukan berarti pengembangan PAI bisa dilakukan secara serampangan. Yakni, mengadopsi segala hal yang datang dari “luar” tanpa seleksi yang cermat. Bagaimanapun, PAI masih dihadapkan pada permasalahan dan kenyataan yang kompleks. Di antaranya persoalan normatif-ideologi, perbedaan kondisi alam, ekonomi, sosio-kultural,</p>	<p>dan kesiapan semua pihak terutama masyarakat dalam menghadapi perubahan-perubahan. Bisa dikatakan, pengembangan sistem pendidikan Islam akan banyak menyentuh dimensi-dimensi normatif-ideologis, filosofis, psikologis, sosiologis, historis, kultural, ekonomi, dan bahkan kebijakan politik. Dalam usaha mengatasi persoalan-</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

persoalan di atas, penulis mencoba memberikan tawaran-tawaran gagasan tentang pengembangan PAI dari berbagai perspektif. Selain itu, penulis berharap buku ini bisa menjadi titik tolak dan landasan yang kokoh bagi pelaksana Pendidikan Agama Islam, pengembang, dan penentu kebijakan pendidikan dalam mengembangkan serta menyelenggarakan

program PAI, baik di sekolah-sekolah, madrasah, pesantren maupun di perguruan tinggi.

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah, Artikel Penelitian, Skripsi dan Tesis) Publica Institute Jakarta
Buku berjudul "Paradigma Multikulturalisme Dan Moderasi Dunia Pesantren" ini lahir dari ketertarikan dan minat penulis terhadap kajian tradisi

dan pemikiran tokoh-tokoh pesantren di tanah air sebagai khazanah yang sangat berharga dan perlu untuk terus dikembangkan. Khususnya, dalam menyikapi berbagai potensi konflik horizontal di tengah masyarakat, baik di dunia nyata maupun dunia maya, seiring masih maraknya pemikiran dan perilaku intoleran serta ujaran kebencian yang tidak mencerminkan sikap saling

menghargai perbedaan.	dalam rangka harlah NU yang ke-98 yang diperingati pada tanggal 16 Rajab 1442 H dan yang ke-95 yang diperingati pada 31 Januari 2021. Buku ini berisi 12 (dua belas) karya yang yaitu	Thariqah Akademik; Cipta, Rasa, dan Karsa NU dalam Tantangan Zaman; Nahdlatul Ulama sebagai Benteng Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI); Khidmah
Peran dan fungsi ulama pendidikan		
Wiyata Bestari Samasta Tiga Ulama Nusantara yang dibahas dalam buku ini adalah 1) Hadlratul Syeikh KH. Hasyim Asy'ary 2) KH. Wahdi Hasyim dan 3) KH. Abdurrahman Wahid alias Gus Dur	Menguatkan Integrasi Kebangsaan melalui Kolaborasi Ormas Keagamaan; Nahdlatul Ulama (NU): Dari, Oleh dan Untuk Umat Islam serta Dunia; Fleksibilitas NU; Nahdlatul Ulama dan	Nahdlatul Ulama untuk Negeri; Menegaskan Identitas Diri sebagai Nahdliyin dalam Naungan NKRI; Perjuangan Menghidupkan dan Menghidupi Nahdlatul Ulama dari
<u>PENDIDIKAN PESANTREN</u>		
Elex Media Komputindo Buku yang berjudul "Mengapa Harus NU?" ini merupakan karya yang diterbitkan		

Desa; Menstruktural kan yang Kultural; Ketokohan Syekh H. Mukhtar Muda Nasution di Sibuhuan; serta Dinamisasi Tradisi Keilmuan Pesantren NU. <i>Pesantren</i> Amsterdam University Press Manusia merupakan sasaran dari Pendidikan. Pendidikan yang bermutu membutuhkan dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif dan memiliki visi yang jelas dan	terarah untuk kemajuan pendidikan kedepannya. Sesuai dengan UU no 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3 yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembang kan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan	nasional tidak saja hanya mencetak sumberdaya manusia yang cerdas akan tetapi juga mampu mencetak kepribadian yang berkarakter, berakhlak, kreatif, memiliki misi, visi dan bertanggung jawab serta sebagai warga negara yang baik. <i>Ilmu</i> <i>Pendidikan</i> <i>Islam</i> PT Arr Rad Pratama Upaya memahami perubahan masyarakat Islam di Indonesia, tidak lepas
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

untuk memahami masyarakat pesantren. Baik sistem dan pola yang dibangun, peran tokoh sentral yang dikenal dengan kiai, maupun kultur yang dibentuknya. Terlebih untuk memahami perubahan organisasi masa terbesar di Indonesia, yaitu Nahdlatul Ulama, yang memiliki akar kuat terhadap masyarakat pesantren. Kiprah dan perjalanannya tidak lepas dari komunitas

masyarakat tersebut. *Komunikasi ekaprasetia pancakarsa* Academia Publication
 Judul : Implementasi Pendidikan Multikultural Berbasis Profetik di Pondok Pesantren
 Penulis : Dr. H. Moh. Soleh, S.Ag., M.Pd.I
 Ukuran : 14,5 x 21 cm Tebal : 264 Halaman
 Cover : Soft Cover No. ISBN : 978-623-162-084-2
 Sinopsis Bangsa Indonesia yang multikultural, di satu sisi bisa menjadi

perekat tapi di sisi lain bisa menjadi pemicu konflik. Sering umat Islam dijadikan kambing hitam oleh orang atau sekelompok orang, hingga tak pelak stereotip dan stigma buruk disematkan kepada umat Islam di negeri ini. Parahnya lagi kejadian-kejadian yang mengarah pada moral degradation yang menimpa sebagian besar anak bangsa bahkan dalam lembaga pendidikan Islam atau

pondok pesantren menambah kompleksitas permasalahan bangsa ini. Buku ini menjawab stigma buruk tersebut. Ajaran Islam telah diwariskan secara turun temurun dari Nabi Muhammad saw dan para sahabatnya melalui instrumen pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan yang terus menerus dan berkesinambungan sehingga dapat mengakomodasi pluralitas

dan multikulturalisme. Konsep Pendidikan Islam berbasis profetik multikultural yang diimplementasikan sejak dini dapat mengantisipasi munculnya konflik baik di internal lembaga pendidikan atau di lingkungan masyarakat serta memberikan pemahaman yang bijak tentang perlunya sikap profetik meneladani sifat-sifat dasar nabi yaitu sidiq, amanah,

tabligh dan fathonah juga dengan nilai-nilai multikultural yaitu menerima dan mengelola realitas keberagaman dan keberagamannya.

**MODEL
PENDIDIKAN
PESANTREN
SALAFI**

Penerbit A-Empat
Buku ini mengkaji tentang Fiqh Neurostorytelling, tradisi lisan pengajaran Fath al-Mu'in di Banten. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis

<p>model pembelajaran dan pengajaran Kitab Fath al-Mu'in di Pondok Pesantren Darul Ahkam Serang Banten dan menggali informasi pola tradisi lisan dan langkah-langkah pengajaran kitab Fath al-Mu'in di Pondok Pesantren Darul Ahkam Serang Banten, serta menelusuri kelebihan dan kekurangannya.</p> <p>a. Penelitian ini membuktikan bahwa pengajaran kitab Fath al-</p>	<p>Mu'in dengan media kisah saintifik (surah/storytel ling) terdapat sebuah transformasi pemaknaan teks ke dalam konteks melaluidaya imajinasi pengajar, karena setiap permasalahan dalam kitab diilustrasikan dan disusun secara kronologis menjadi sebuah cerita. Pengajaran dengan media ini akan efektif jika menggunakan pola komposisi teks, transmisi teks dan penampilan.</p>	<p>Kisah pengantar teks dapat menguatkan daya imajinasi, dan dapat menyampaikan dengan mudah esensi teks melalui amanat cerita. Penelitian ini memunculkan istilah Kisah Saintifik Fikih (Neurostorytel ling of Fikih) dalam pengajaran yang dapat diadopsi oleh kalangan pondok pesantren secara umum.</p> <p>Desain Pendidikan Karakter Publica Indonesia Utama</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Penyusunan Pedoman Penulisan karya ilmiah yang meliputi makalah, artikel penelitian, skripsi dan tesis merupakan suatu upaya akademik untuk membantu mahasiswa dan segenap civitas akaedmika di lingkungan Institut Keislaman Abdullah Faqih (INKAFA) Gresik memiliki dan meningkatkan kualitas riset dan publikasi. Selain itu, pedoman edisi terbaru ini	diharapkan mampu memberikan kemudahan pada pihak-pihak terkait seperti seperti Dosen Pembimbing, Ketua Program Studi, dan Dekan dalam mengarahkan keseragaman serta format kepenulisan kepada mahasiswa.	berkesudahan . Karena pesantren memiliki “magnet” tersendiri yang selalu mampu menarik minat masyarakat untuk dipelajari dan dikaji secara berkesinambungan. Pesantren layak menjadi destinasi keilmuan. Kekhasan sistem manajemen dan atau tata kelola lembaga serta adopsi kearifan intelektual kaum santri menjadi jawaban atas kegersangan
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

pendidikan dewasa ini, yang hanya mengultuskan aspek intelektualitas namun kering nilai. Buku ini merupakan hasil diskusi dan pemikiran yang diharapkan menjadi tambahan referensi bagi siapa saja yang menjadikan pesantren sebagai destinasi wisata religi. Di antara tema-tema yang menjadi kajian, setidaknya dapat diklasifikasi menjadi beberapa isu, seperti

dinamika pesantren, konfigurasi pesantren pada era globalisasi, pesantren transformatif, pesantren inklusif, dan pesantren progresif. Selamat membaca! Konstruksi Epistemologi Toleransi di Pesantren Amzah Bangsa Indonesia adalah bangsa yang multikultural, terdiri dari berbagai macam etnis, budaya, agama dan aliran yang berbeda-beda. Perbedaan

akan menjadi indah jika di dalamnya terdapat toleransi antara satu dengan yang lain. Upaya pengembangan toleransi di Indonesia telah dilakukan oleh banyak pihak baik melalui pendidikan maupun kegiatan lain di masyarakat. Dalam dunia pendidikan, pengembangan toleransi juga tampak di pesantren. Pesantren merupakan lembaga yang toleran, yang mengajarkan moderasi dan

budaya damai Pesantren merupakan salah satu lembaga yang dapat menjadi bagian bagi pengembangan pandangan dan sikap yang toleran di negeri ini. Buku ini merupakan bagian dari ikhtiar untuk menjelaskan moderasi dan toleransi di pesantren. Pesantren yang menjadi concern dalam pembahasan buku ini adalah pesantren yang 'terafiliasi' dengan Nahdlatul Ulama. Kajian	ini membahas pesantren, antara lain, karena belakangan ini pesantren semakin mendapatkan perhatian yang begitu besar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. <u>Paradigma Baru Pesantren</u> CV Cendekia Press Essays on Islamic religious training centers, citizenship education, and democracy in Indonesia. <u>Perempuan dalam</u>	<u>Perspektif Hukum Islam dan HAM</u> SCOPINDO MEDIA PUSTAKA Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin cinta alam lingkungan dengan implementasinya, semakin cinta kepada Tuhan dengan kebesarannya. Hal ini ditunjukkan oleh pondok pesantren Al-Ittifaq yang berada di Dusun Ciburial, Desa Alamendah, Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>Sealatan, Provinsi Jawa Barat; dengan aktivitas konservasi hutan yang berdampak pada relijiusitas dan manfaat sosio-ekonomis. Penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pondok pesantren Al-Ittifaq telah menunjukkan hubungan harmonis tiga dimensi antara Tuhan-Manusia-Alam, sebagai basis teologi lingkungan, 2) Keberadaan pondok</p>	<p>pesantren Al-Ittifaq dapat merubah dan mengikis pandangan antroposentris, ke biosentris dan ekosentris, yang berbasis teologi lingkungan Islam, 3) Konsepsi teologis lingkungan telah diimplementasikan dalam prinsip dan tradisi pemeliharaan hutan melalui asas-asas konservasi yang mampu memberi manfaat</p>	<p>ekologi, ekonomi dan sosial. Dampak aktivitas konservasi hutan menyangkut banyak aspek, yaitu aspek ekologi berupa tangible (manfaat langsung yang dapat dirasakan) maupun intangible (manfaat tidak langsung), aspek ekonomi dan sosial, berupa kegiatan pemberdayaan masyarakat setempat.</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Related with Makalah Pendidikan Pondok Pesantren Sebagai Sebuah Sistem:

- V Rising Servant Guide : [click here](#)